

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parkir ialah keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara (Dirjen Perhubungan Darat 1996). Parkir dapat diartikan juga sebagai suatu kegiatan untuk meletakkan atau menyimpan kendaraan di suatu tempat tertentu yang lamanya tergantung kepada selesainya keperluan dari pengendara tersebut (Hobbs 1995). Berhenti adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan untuk sementara dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraan (Dirjen Perhubungan Darat 1996). Parkir juga tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan, fasilitas parkir merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari lalu lintas kota dan transportasi darat.

Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu (Dirjen Perhubungan Darat 1996). Tempat parkir di badan jalan, (on street parking) adalah fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan. Fasilitas parkir di luar badan jalan (off street parking) adalah fasilitas parkir kendaraan di luar tepi jalan umum yang dibuat khusus atau penunjang kegiatan yang dapat berupa tempat parkir dan/atau gedung parkir (Dirjen Perhubungan Darat 1996). Jalan adalah tempat jalan yang diperuntukan bagi lalu lintas umum (Dirjen Perhubungan Darat 1996). Satuan ruang parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar buka pintu. Untuk hal-hal tertentu bila tanpa penjelasan, SRP adalah SRP untuk mobil penumpang (Dirjen Perhubungan Darat 1996). Kawasan parkir adalah kawasan atau areal yang memanfaatkan badan jalan sebagai fasilitas parkir dan terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk (Dirjen Perhubungan Darat 1996).

Pembangunan *Light Rail Transit (LRT)* di kota Palembang, Sumatera Selatan adalah salah satu moda transportasi angkutan umum yang membelah kota dengan

13 stasiun mulai dari Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II hingga ke Jakabaring Sport City, dengan panjang 25 kilometer.

Dari setiap stasiun seharusnya mempunyai tempat parkir yang memadai bagi penumpang yang memiliki kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum yang melakukan aktifitas bongkar muat penumpang yang sebelum atau sesudah naik *Light Rail Transit (LRT)*.

Sudah seharusnya dilakukan studi penelitian mengenai kebutuhan ruang parkir dan karakteristik parkir kendaraan di setiap stasiun untuk mengetahui kebutuhan parkir bagi penumpang yang membawa kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang melakukan aktifitas bongkar muat penumpang *Light Rail Transit (LRT)* di kota Palembang.

Dengan diketahuinya kapasitas dan karakteristik parkir di stasiun *Light Rail Transit (LRT)*, maka dapat dijadikan bahan masukan bagi Direktorat Jendral Perkeretaapian Pemerintah Kota Palembang untuk menyediakan tempat parkir yang memadai sesuai kebutuhan selaku pemilik *Light Rail Transit (LRT)* di kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan jabaran di latar belakang, maka didapat rumusan masalah untuk melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan ruang parkir kendaraan di stasiun *Light Rail Transit (LRT)* Ampera di Kota Palembang ?
2. Bagaimana karakteristik parkir kendaraan di stasiun *Light Rail Transit (LRT)* Ampera di Kota Palembang ?
3. Bagaimana pendapat pengguna *Light Rail Transit (LRT)* Ampera di Kota Palembang terhadap ruang parkir kendaraan saat ini ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini dilakukan adalah untuk lebih mengetahui kebutuhan ruang dan karakteristik parkir yang ada di stasiun *Light Rail Transit (LRT)* Ampera di Kota Palembang.

Tujuan penelitian dilakukan yaitu :

1. Menganalisis kebutuhan ruang parkir yang ada di stasiun *Light Rail Transit (LRT)* Ampera di Kota Palembang.
2. Mengetahui karakteristik parkir yang ada di stasiun *Light Rail Transit (LRT)* Ampera di Kota Palembang.
3. Mengetahui pendapat pengguna *Light Rail Transit (LRT)* Ampera di Kota Palembang terhadap ruang parkir kendaraan saat ini

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian dan pembahasan lebih terfokus. Adapun batasan masalah tersebut, yaitu:

1. Penelitian dilakukan di stasiun *Light Rail Transit (LRT)* Ampera di kota Palembang.
2. Penelitian hanya menganalisis tentang kebutuhan ruang dan karakteristik parkir yang ada di stasiun *Light Rail Transit (LRT)* Ampera di kota Palembang.
3. Jenis kendaraan yang diteliti adalah kendaraan roda dua dan empat, baik pribadi maupun kendaraan umum yang merupakan penumpang ataupun pengunjung *Light Rail Transit (LRT)* di stasiun Ampera di kota Palembang.
4. Penelitian melakukan penyebaran kuesioner dengan metode Sampel Acak Sederhana atau *Simple Random Sampling*.
5. Metode yang digunakan adalah Hobbs 1997

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini akan terdiri dari 5 bab, dengan penjabaran sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdapat latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam paduan penulisan maupun penelitian yang berkaitan dengan masalah di tempat lokasi penelitian parkir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang lokasi penelitian, cara pengumpulan data, analisis data, alat yang digunakan, teknik perhitungan dan diagram alir penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan perhitungan dari penelitian yang dilakukan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari tujuan diadakannya penelitian ini serta saran yang bersifat membangun.